BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajinan anyaman merupakan bentuk kerajinan tradisional yang sudah tumbuh di Indonesia. Perkembangan kerajinan anyaman ini pada awalnya memiliki bentuk sederhana sebagai karya seni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Zaman dulu, kerajinan anyaman masih merupakan kegiatan sampingan masyarakat pedesaan dalam mengisi waktu ketika menunggu saat bercocok tanamsebagai mata pencaharian utama.Menganyamadalah cabang kerajinan yang telah sangat tua usianya tetapi saat ini masih mampu bertahan bahkan mengalami perkembangan yang terus menerus. Menganyam merupakan kegiatan menjalin bahan-bahan yang berbentuk pita sehingga satu sama lainnya saling kuat menguatkan dan karena tekniknya, timbullah motih yang berulang. (Garha, 1990)

Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yangdilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan anyam yang berupa lungsin dan pakan. Lungsin merupakan bahan anyaman yang menjadi dasardari media anyam sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunkan sebagaimedia anyam dengan cara memasukkannya kedalam bagian lungsin yang sudah siap untuk di anyam. Bahan-bahan anyaman dapat dibuat dari tumbuh-tumbuhan yang sudah dikeringkan seperti lidi, rotan, akar dan dedaunan untuk dijadikan suatu rumpun yang kuat (tampar).

Sedangkan alat yang digunankan untuk menganyam masih sangat sederhana seperti pisau pemotong, pisau penipis dan catut. Seiring dengan perkembanga zaman kreasi anyaman bukan hanya bsa digunakan untuk pada tikar, sesek, kipas, tempat tape, keranjang, pembatas ruangan, tas, topi. Saat ini juga digunakan untuk hiasan dinding dan hiasan lenan rumah tangga. (Mutmaina 2015). Kemajuan teknologi modern memberikan pilihan berbagai jenis pita yang ditawarkan. Diantaranya berbagai jenis pitayang ditawarkan, maka peneliti memilih pita satin sebagai objek penelitiannya. Bahan ini dipilih sebagai objek penelitian karena mempermudah peneliti

dalam membuat bentuk untuk pakannya,selain itu pita satin mudah didapat.

Penerapan hiasan menganyam peneliti memilih sarung bantal kursi.Banta adalah kantong kecil yang diisi rumput kering dan taman bunga, dan disegarkan aroma bunga. Tetapi dengan majunya teknologi bantal sekarang diisi dengan kapok dan dakron. peneliti memilihsarung bantal karena ingin menambah kreasi pada hiasan sarung bantal, harapan kedepannya dengan adanya kreasi baru hiasan dari anyaman pada sarung bantal kursi lebih diterima oleh masyarakat, agar tetap melestarikan seni anyaman.

Uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "**Pengaruh Lebar Pita Terhadap Hasil Jadi Anyaman Pada Sarung Bantal**"

B. Batasan Masalah

Untuk menghindri meluasnya permasalahan yang akan dibahasmaka penulis memberikan batasan pada penelitian sebagai berikut :

1. Anyaman menggunaan motif mata walik.
2. Jenis pita yang digunakan adalah pita satin.
3. Lebar pita yang digunakan adalah 0,6 cm, 1,5 cm da 2 cm.
4. Sarung bantal kursi dibuat dengan ukuran 40 x 40 cm.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh ukuran lebar pita 0,6 cm, 1.5 cm dan 2 cm pada anyaman terhadap hasil jadi sarung bantal kursi sarung bantal kursi?
2. Bagaimana hasil jadi anyaman degan menggunkan ukuran lebar pita 0,6 cm, 1.5 cm dan 2 cm pada sarung bantal kursi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh uuran lebar pita 0,6 cm, 1,5 cm dan 2 cm terhadap hasil jadi anyaman pada sarung bantal kursi.
2. Untuk mengetahui hasil jadi anyaman dengan menggunakan ukuran lebar pita 0,6 cm, 1,5 cm dan 2 cm.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu berguna dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

1. Manfaat bagi peneliti

a. Menambah pengalaman membuat karya tulis serta ketrampilan praktek pembutan anyaman.
b. Peneliti dapat mengetahui seberapa besar masyarakat mengenal kerajinan anyaman yang diterapkan pada lenan rumah tangga.

2. Manfaat bagi lembaga

a. Dengan adanya penelitian ini mampu memberikan wawasan bagi lembaga mengenai warisan kerajinan Indonesia berupa anyaman.
b. Sebagai referensi atau riteratur dalam kegiatan belajar mengajar untuk mata kuliah tehnik menghias kain pada mahasiswa tata busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Manfaat bagi masyarakat

   Diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan bahan menjadi suatu karya seni yang bernilai jual tinggi dengan mengaplikasikan dalam kerajinan anyaman.